



OPEN UP THE GATES: INTEGRITAS DALAM KEUANGAN

“Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu. **Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.**” - (Mazmur 24: 4-5)



Kita sekarang tiba pada langkah ketiga untuk melihat dan mengalami *open up the gates*, yaitu jujur, benar, dan setia dalam keuangan. Selain komunikasi, keuangan merupakan hal yang penting dan berdampak besar dalam kehidupan kita. Keuangan juga begitu melekat dengan keseharian semua orang percaya di *market place*. Yesus juga benar-benar memperingatkan murid-murid-Nya untuk jangan sampai mengabdikan kepada mamon, yang pada waktu itu dipandang sejajar dengan Allah (Mat.6:24). Paulus menuliskan kepada Timotius bahwa di hari-hari yang terakhir, manusia dapat menjadi hamba uang dan akar segala kejahatan adalah cinta uang (2 Tim.3:2). Oleh karena itu, malam ini di COOL kita membahas, setidaknya ada 3 cara untuk kita bisa berintegritas dalam keuangan dan mengalami terobosan dari Tuhan:

1. Jaga kemurnian hati

Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN! – Yer.17:5

Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. – 1 Tim.6:17

Hati manusia pasti bersandar pada sesuatu sehingga pastikan bahwa hati kita bersandar hanya kepada Tuhan senantiasa. Hindari menaruh harap pada manusia, pada besarnya pendapatan yang masuk ke rekening kita, ataupun mengandalkan kepintaran/ pengalaman diri sendiri. Hal-hal tersebut adalah sementara dan mudah berubah, tetapi janji dan kuasa Allah tidak pernah berubah.

2. Jauhi penipuan dan pemerasan

Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik – Ams. 15:3

Jawabnya: "Jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu." Dan prajurit-prajurit bertanya juga kepadanya: "Dan kami, apakah yang harus kami perbuat?" Jawab Yohanes kepada mereka: "Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu." – Luk.3:13-14

Tanpa kita sadari, kita bisa jatuh dalam dosa penipuan dan pemerasan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan mengurangi kualitas bahan-bahan baku dari barang atau makanan yang kita jual dengan harga yang sama bahkan lebih tinggi dengan tujuan untuk mendapat keuntungan yang lebih besar, bukan karena adanya faktor kenaikan harga bahan baku dan ingin menjual dengan harga tetap tanpa menaikkan harga, dengan tidak mengembalikan perpuluhan dengan benar, melakukan pemerasan dan pemaksaan kepada orang lain untuk keuntungan pribadi, dan lain-lain. Mungkin kita menganggap bahwa tidak akan ada yang tahu karena tidak dimonitor, tidak ada CCTV, dan tidak ada ruginya dari melakukan hal-hal tersebut, tetapi Tuhan tahu. Roh Kudus pasti berbicara di hati kita dan kalau hati kita murni, kita akan peka dan taat. Roh Kudus hadir dan menuntun kita kepada segala kebenaran, termasuk integritas dalam keuangan.

Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu? – Luk.16:11-12

3. Jangan bersumpah palsu

Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat. – Mat.5:37

Jujur dan tepatilah janji yang pernah kita buat, jika kita pernah meminjam uang/ barang/ apapun kepada seseorang tentunya kita harus kembalikan/ lunasi apa yang telah kita pinjam tersebut. Jika kita pernah menandatangani surat perjanjian kredit/ hutang-piutang, tunaikanlah kewajiban kita sesuai dengan yang tertulis di dalamnya. Terlebih jika kita pernah bernazar kepada Tuhan, tepatilah nazar itu.

Setelah kita melakukan ketiga hal di atas, maka Allah akan memberkati kita dan menunjukkan keadilan-Nya. Jangan tunda lagi untuk bangkit dan memiliki integritas dalam hal keuangan.

ACTION:

- Luangkan waktu untuk mengingat-ingat dan segera melunasi hutang yang pernah dibuat di masa lalu. Bicarakan baik-baik dengan pemberi hutang dan mulailah mencicil untuk melunasinya.
- Ingat-ingat dengan baik dan catatlah dengan tepat setiap pemasukan yang telah kita terima sehingga kita dapat mengembalikan persepuluhan dengan benar.